

Menyiasati Peluang

Menghasilkan Uang Sebagai Videografer (1)

LEWIS McGregor memberikan tip berkreas secara kreatif untuk menghasilkan uang di rumah sebagai videografer. Apakah Anda merekam stok, komersial, atau pemikahan dan masih ada cara untuk menghasilkan uang di rumah. Pekerja kreatif kehilangan pekerjaan di tingkat global karena pandemi COVID-19, Anda tidak usah merasa cemas tentang masa depan. Menghasilkan uang di rumah sebagai videografer, produser, atau editor masih memungkinkan, hanya membutuhkan beberapa pertimbangan kreatif. Jika Anda seorang yang dapat melakukan syuting sendiri atau setidaknya memiliki peralatan pembuatan film di rumah, Anda sudah selangkah lebih dekat untuk mendapatkan penghasilan sampai badai berlalu, dan itu adalah dengan video stok.

"Tapi saya di rumah, apa yang harus saya rekam di sini?" Konten populer bergeser sepanjang tahun dan sering kali mencerminkan kejadian-kejadian pada waktu itu. Misalnya, hadiah pembukaan keluarga di sekitar pohon akan terjual lebih baik menjelang musim perayaan. Karena itu, merek dan perusahaan akan mencari konten yang mencerminkan kerangka waktu saat ini. Bagi banyak dari kita, itu adalah tinggal di rumah, bekerja dari rumah, homeschooling, dan mengisolasi diri. Sementara itu menyentuh pada pembuatan konten yang mencerminkan situasi saat ini, Anda masih bisa menjadi kreatif dan menyaring hard drive Anda untuk menemukan rekaman tambahan untuk dikirimkan. Membelok ke luar syuting terstruktur untuk mendapatkan langit berwarna pastel atau hewan yang merumput di malam hari. Seringkali, materi ini tidak akan pernah kemana-mana di luar Instagram, dan hanya merekam konten karena terlihat indah.

McGregor juga baru saja menangkap rekaman yang sempurna untuk dikirimkan untuk stok. Buatlah salinan, bersihkan hard drive lama, dan lihat apakah Anda memiliki klip yang dapat menghasilkan uang.

Shutterstock memberi perusahaan kecil atau individu kebebasan untuk bekerja secara kreatif dan melakukan penjualan serta memasatkan menuju ke arah keberhasilan. Rekaman dapat diambil di kota-kota di seluruh Indonesia atau luar negeri dari yang kecil hingga yang luas, dari yang bersejarah hingga modern. Shutterstock adalah salah satu agensi microstock paling mapan dan paling banyak membayar.

Shutterstock didirikan pada tahun 2003 dan sejak itu memperole 200 juta gambar dan 10 juta video, yang lebih penting, jutaan pelanggan yang membayar. Jika Anda belum mengunggahnya, Anda pasti harus melakukannya, karena ini juga salah satu biro iklan dengan bayaran paling tinggi dengan pembayaran \$ 250 juta sejak didirikan. Shutterstock menerima foto, ilustrasi, vektor, video dan musik. Untuk menjadi Kontributor Shutterstock, Anda harus mengunggah 10 karya seni dan 1 harus lulus ujian (sebelumnya 7 dari 10, tetapi persyaratan ini tidak terlalu sulit). Ini menjadikannya salah satu microstock termudah untuk dimasuki. Faktanya sekarang ada begitu banyak kontributor yang membanjiri agensi dengan karya seni yang mirip dengan buku terlaris. Shutterstock meluncurkan Offset-pasar yang memprioritaskan foto hasil kurasi kelas atas dari artis mapan. Shutterstock membayar kontributor dalam tingkatan berdasarkan jumlah unduhan pada tahun ini. Anda akan mendapatkan dari 15% hingga 40% untuk unduhan gambar dan video.

Jumlah pembayaran minimum adalah \$ 35. Anda dapat mengunggah ke Shutterstock menggunakan pengunggah web di situs web mereka, tetapi kemampuannya terbatas sehingga lebih mudah melakukannya melalui FTP. Shutterstock juga memiliki aplikasi seluler untuk kontributor yang memungkinkan untuk mengunggah dan mengirimkan foto. Shutterstock membaca metadata yang disematkan dalam karya seni, meskipun Anda juga dapat mengeditnya di situs web mereka setelah diunggah. Mereka memberikan saran kata kunci yang sangat baik dan alat pencarian gambar terbalik yang dapat membantu kontributor, namun terbatas pada Shutterstock. Shutterstock memiliki blog luar biasa yang berisi banyak analitik berharga dan tip kreatif yang dapat dimanfaatkan oleh setiap kontributor.

Prof Dr M Suyanto, Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.

Mahasiswa Harus Bersinergi Bangun Bangsa

BANTUL (KR) - Sebagai calon pemimpin masa depan mahasiswa perlu bersinergi, menyatukan gagasan dalam membangun bangsa. Sebab, menjadi pemimpin Indonesia itu tidak mudah, namun sesuatu hal yang luar biasa. Berasal dari berbagai daerah, bukan hanya Jawa, namun juga Sumatera, Kalimantan, Sulawesi Papua, Nusa Tenggara dengan beragam suku budayanya.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengemukakan hal tersebut dalam Rapat Kerja Nasional Nasional (Rakernas) ke-14 Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia (BEM-SD) ke-14, Senin (27/9) di ruang Sidang Gedung AR Fachrudin B UMY yang menjadi tuan rumah kegiatan yang berlangsung selama tiga hari, dihadiri seluruh BEM dari 170 universi-

tas di Indonesia, baik secara daring maupun luring. "Kita adalah satu bangsa yang hebat, Indonesia. Itulah kenapa kita harus bersatu, walaupun berasal dari pemikiran yang berbeda kita harus tetap satu gagasan yang sama dalam membangun Indonesia," tandas Anies.

Untuk itu, harapnya, jangan sampai rakernas ini menghasilkan pemikiran

yang tidak *actionable*. "Buatlah terobosan untuk membangun negeri ini. Jadilah pribadi yang solutif bagi permasalahan yang ada di masyarakat," papar Anies.

Selain Anies, dalam Rakernas ke-14 BEM-SI yang mengusung tema 'Satukan Gagasan Bangun Indonesia Berkemajuan' ini, juga menghadirkan narasumber Kepala Staf TNI Angkatan Laut (KSAL) Laksamana Yudo Margono. Ia memberi pesan kepada mahasiswa agar bersinergi untuk membangun bangsa. Dalam membangun bangsa, pesan Yudo, mahasiswa sebagai kaum akademisi perlu menyadari, memiliki kecerdasan akademik saja tidak cukup. **(Fsy)-d**



KR-Istimewa

Ombu Abidin dan Hasyim mewawancarai pimpinan SMP Muha.

LOD DIY Monitoring PTM Muha 2

YOGYA (KR) - Lembaga Ombudsman Daerah (LOD) DIY bersama Kabid SMP Dikpora Kota Yogyakarta, Selasa (28/9), melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) di SMP Muhammadiyah 2 (Muha) Yogyakarta. Ssekolah ini dinilai sudah menjalankan seluruh panduan SOP PTM dengan baik dan tertib.

LOD DIY yang diwakili Wakil Ketua Pembinaan dan Pengembangan Usaha Swasta, Ombu Abidin menilai, setiap ruangan kelas memiliki ventilasi yang bagus, jarak anrarsiswa ideal, durasi PTM sesuai jadwal, metode hybrid dengan layanan prima serta pemanggilan pulang yang juga bagus.

Didampingi Kepala SMP Muha Naning Hidayati SPd, Ombu Abidin menyatakan kondisi SOP PTM yang seperti itu, para orangtua siswa diharapkan menaruh kepercayaan tinggi. "SMP Muhammadiyah 2 tidak main-main dalam melaksanakan PTM. Semua yang tertulis dalam panduan SOP PTM sudah dijalankan dengan bagus," katanya.

Kabid SMP Dikpora Kota Yogyakarta Hasyim SIP MAcc mengucapkan terima kasih karena jajaran SMP Muha telah menjalankan PTM sesuai SE Walikota dan Gubernur DIY. Hasyim menggarisbawahi, kesan dan penilaian yang disampaikan LOD DIY objektif dan valid.

Baik Ombu Abidin maupun Hasyim mengharapkan agar PTM dijadikan langkah maju dari sekolah untuk membangun kembali semangat siswa bersekolah secara normal. **(No)-d**

EKONOMI

Sido Muncul Bantu Verawaty



KR-Istimewa

Penyerahan bantuan dari PT Sido Muncul diterima anak Verawaty Fajrin.

JAKARTA (KR) - PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk memberikan bantuan dana untuk legenda bulu tangkis putri Indonesia Verawaty Fajrin. Juara dunia bulu tangkis tunggal putri 1980 ini tengah berjuang menghadapi sakit kanker paru-paru di

Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta.

Melalui sang anak Yandi, Sido Muncul menyerahkan bantuan senilai Rp 100 juta di RS Kanker Dharmais Jakarta, Jumat (24/9). Direktur Sido Muncul Irwan Hidayat turut memberikan dukungan dan semangat kepada

Verawaty Fajrin agar bisa segera pulih dan kembali ke keluarganya.

"Saya ikut prihatin atas sakit yang dihadapi oleh Verawaty Fajrin. Maka itu, kami dari Sido Muncul ikut berpartisipasi dan membantu Vera. Mungkin untuk pengobatan sudah ditanggung oleh Pak Jokowi dan pemerintah. Tapi untuk biaya sehari-harinya dan biaya lainnya kan cukup besar juga," jelas Irwan.

Irwan berharap dana dari Sido Muncul ini bisa mengkaver kebutuhan tersebut. "Saya tidak bisa hadir melihat langsung karena kondisi saat ini yang tidak memungkinkan. Saya ikut mendoakan agar Vera bisa segera pulih dan kembali ke keluarganya," ujarnya. **(Ati)**

JARINGAN DAN AKSES PASAR

Pemda DIY Gandeng Stakeholder Genjot Ekspor UMKM

YOGYA (KR) - Ekspor produk UMKM sangat berperan penting mendongkrak pertumbuhan ekonomi DIY di masa pandemi Covid-19. Untuk itu, Pemda DIY menggandeng stakeholder terkait guna membuka jalan pengembangan UMKM di DIY dengan dukungan jaringan pemasaran ke luar negeri atau ekspor. Sebab produk UMKM DIY terkendala ekspor karena tidak memiliki akses ke pasar selama ini.

Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji mengatakan, Pemda DIY memberikan bantuan akses ekspor kepada UMKM berupa pengiriman gratis ke luar negeri atau program free ongkos kirim (ongkir) mulai triwulan II 2021. Hal ini mendorong perekonomian DIY tumbuh di angka 11,81 persen dari yang awalnya -6 persen, di mana pertumbuhannya didongkrak ekspor produk UMKM. "Kegiatan ekspor menjadi-

kan ekonomi kita mampu mencapai 11,81 persen. Jadi bisa memotivasi dan memberikan kompetensi yang bagus terhadap UMKM DIY yang cukup banyak dan tidak memiliki perusahaan industri besar. UMKM DIY harus bisa dikoneksikan dengan pasar dari luar negeri agar tujuan UMKM naik kelas bisa terus diwujudkan," ujarnya di Yogyakarta, Selasa (28/9).

Baskara Aji menilai, potensi ekspor terutama di bi-

dang pertanian di DIY masih sangat menjanjikan. Tidak hanya menjanjikan bagi kesejahteraan masyarakat DIY dan peningkatan devisa bagi daerah, tetapi sekaligus menjanjikan nilai investasi yang cukup menggiurkan bagi para investor. Selain itu, sarana prasarana ekspor telah didukung sepenuhnya dengan beroperasinya Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) dimana pesawat kargo terbesar dan terberat bisa mendarat.

"Kehadiran dan kemudahan infrastruktur BIY ini mampu mempersingkat waktu ekspor yang biasanya harus melalui Semarang atau Surabaya dengan menggunakan kapal. Jadi kami membuka diri dan bersinergi guna mengembangkan UMKM dari sisi akses kemudahan bertransaksi dengan pihak luar, saya kira ini sangat menguntungkan. Bu-

kan hanya dari sisi pemasaran saja tetapi juga dari sisi pembayaran maupun dari sisi pemanfaatannya," paparnya.

Selain bidang UMKM, pihaknya tengah berkonsentrasi terhadap pembukaan kembali wisata di DIY. Dukungan para stakeholder dalam pembukaan destinasi wisata juga sangat diperlukan. Salah satu keunggulan destinasi wisata di DY adalah berdiri atas inisiasi kemasyarakatan, bukan atas inisiasi investor.

"Bahkan salah satu destinasi wisata di Pinusasri Mangunan Bantul sebanyak 25 persen atau sekitar Rp 12 miliar hasilnya disetor ke Pemda sebagai PAD dan 75 persen untuk masyarakat. Jumlah yang beredar di masyarakat sekitar jauh di atas jumlah tersebut," jelas Baskara Aji. **(Ira)**

Muhammadiyah - KB Bukopin - Bank Muamalat Teken MoU

JAKARTA (KR) - Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah menjalin kerja sama dengan dua bank sekaligus. Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dilaksanakan dengan Bank KB Bukopin dan Bank Muamalat Indonesia ini berfokus pada peningkatan kesehatan masyarakat, kesejahteraan umat, dan pelayanan amal usaha.

Penandatanganan MoU dilakukan Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir dari Yogya, Selasa (28/9). Sementara Sekretaris Umum PP Muhammadiyah Abdul Mu'ti, Bendahara PP Muhammadiyah Marpuji Ali, Ketua Majelis PKU PP Muhammadiyah M Agus Samsudin melakukan penandatanganan di Gedung Dakwah Muhammadiyah Menteng Jakarta. Dari Bank Muamalat Indonesia hadir Direktur Utama Bank Achmad Kusna Permana dan Direktur Utama Bank KB Bukopin Dery Januar.

Dery Januar mengucap rasa syukur diberi kesempatan menjalin kerja sama dengan organisasi Islam terbesar di Indonesia ini. Dalam kesempatan itu KB Bukopin Syariah menawarkan produk pendanaan dan pembiayaan dengan skim syariah, khususnya untuk membangun sebuah sistem informasi keuangan Muhammadiyah secara *real time*

online melalui program *cash management*. Dengan adanya kerja sama ini diharapkan dapat menciptakan kesepakatan dalam pelaksanaan ruang lingkup kerja sama.

Dery berharap Mou ini mampu menciptakan pemanfaatan produk-produk pembiayaan yang berdasarkan prinsip syariah. Semua dalam rangka pengembangan usaha Muhammadiyah maupun dalam rangka mendukung kelancaran program-program lainnya. Seperti penyediaan perumahan untuk dosen, dokter, dan karyawan Muhammadiyah lainnya.

Sementara Direktur Utama Bank Muamalat Indonesia Achmad Kusna Permana berharap dengan Mou ini Muhammadiyah dan Bank Muamalat Indonesia dapat bersatu padu dalam meningkatkan kesejahteraan umat dan bangsa Indonesia.

Sekretaris Umum PP Muhammadiyah menyampaikan bahwa Persyarikatan akan selalu membuka pintu bagi siapa pun yang ingin bekerjasama dalam kebaikan dan tolong menolong. Sebab bagi Mu'ti, hal ini dapat menjadi medium dakwah untuk menegaskan dan menjunjung tinggi agama Islam, sehingga terwujud masyarakat islam yang sebenar-benarnya. **(Fsy)**

MENYAMBUT KEBANGKITAN PARIWISATA DIY

Perlu Disiapkan Event dan Paket Wisata Menarik

YOGYA (KR) - Persiapan menyambut kebangkitan pariwisata DIY terus dilakukan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan saat ini, dengan mulai merancang paket-paket wisata yang menarik untuk nantinya ditawarkan kepada wisatawan.

Direktur Utama Badan Pelaksana Otorita Borobudur Indah Juanita mengatakan, DIY dan Jawa Tengah (Joglosemar) memiliki potensi pariwisata dan ekonomi kreatif (Parekraf) yang besar. Potensi Parekraf kedua daerah tersebut perlu disinergikan sehingga tersusun paket-paket wisata yang menarik.

"Perlu diciptakan lebih banyak lagi event-event wisata, yang diharapkan nantinya menambah lama tinggal

para wisatawan, tentunya setelah pandemi ini berakhir," terang Indah di sela acara 'Tourism Day Sharing Sessions' di Hotel Sahid Jaya Yogyakarta, Senin (27/9).

Narasumber lain, Ketua Badan Promosi Pariwisata Daerah DIY GKR Bendara, Ketua Forum Komunikasi

Desa Wisata DIY Doto Yogantoro, Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY Bobby Ardianto Setya Aji dan Kabid Industri dan Ekraf Dinas Pariwisata DIY, RR Fitri Dyah Wahyuni.

GKR Bendara mengatakan, promosi pariwisata DIY

harus terus dilakukan dan jangan sampai berhenti. Namun demikian, di masa pandemi ini, promosi lebih diarahkan pada promosi lunak (soft selling), misalnya soal kesiapan destinasi wisata dan pelaku wisata di DIY yang telah mengantongi sertifikasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability).

"Kalau untuk 'hard selling' belum bisa kita lakukan karena masih pandemi dan destinasi wisata belum dibuka. Jadi yang bisa dilakukan adalah 'soft selling' untuk mengedukasi masyarakat sekaligus menambah kepercayaan masyarakat agar tidak ragu berwisata ke DIY saat pariwisata sudah dibuka nanti," katanya. **(Dev)**



KR-Devid Permana

Nara sumber menyampaikan keterangan pers.